



Tips Keluarga Muslim Menyambut Bulan Ramadhan

Ulis Tofa M. Ali, Lc., Dipl.

8 tips keluarga muslim menyambut bulan Ramadhan

Pertama, berdoa agar Allah swt. memberikan umur panjang kepada kita sehingga kita berjumpa dengan bulan Ramadhan dalam keadaan sehat.

Dalam keadaan sehat, kita bisa melaksanakan ibadah secara maksimal: Puasa, tarawih, tilawah, dzikir dan lainnya.

"Allaahumma baariklanaa fii rajaba wa sya'baana, wa balighnaa ramadhaana. Ya Allah, berkahilah kami pada bulan Rajab dan Sya'ban, dan sampaikan kami bertemu bulan Ramadhan."

Kedua, pujilah Allah swt. karena bulan Ramadhan telah dihantarkan kembali kepada kita.

Imam An-Nawawi –rahimahullah- dalam kitab Adzkar-nya berkata: *"Dianjurkan bagi setiap orang yang mendapatkan kebaikan dan diangkat dari dirinya keburukan untuk bersujud kepada Allah sebagai tanda syukur dan memuji Allah dengan pujian yang sesuai dengan keagungannya."*

Dan di antara nikmat terbesar yang diberikan Allah swt. kepada seorang hamba adalah ketika dia diberikan kemampuan untuk melakukan ibadah dan ketaatan.

Ketiga, bergembira dengan datangnya bulan Ramadhan.

Rasulullah saw. selalu memberikan kabar gembira kepada para sahabatnya setiap kali datang bulan Ramadhan:

“Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan penuh berkah. Allah telah mewajibkan kepada kalian berpuasa. Pada bulan ini Allah membuka pintu-pintu surga dan menutup pintu-pintu neraka.” (HR. Imam Ahmad).



Keempat, rencanakan agenda kegiatan harian untuk mendapatkan manfaat sebesar mungkin dari bulan Ramadhan.

Ramadhan sangat singkat, karena itu, isi setiap detiknya dengan amalan yang berharga, yang bisa membersihkan jiwa, dan mendekatkan diri kepada Allah swt.

Kelima, kuatkan azam, bulatkan tekad untuk mengisi waktu-waktu di bulan Ramadhan dengan ketaatan.

Barangsiapa jujur kepada Allah swt., maka Allah swt. akan membantunya dalam melaksanakan agenda-agendanya dan memudahkan baginya melaksanakan aktifitas-aktifitas kebaikan.

“Tetapi jikalau mereka benar (jujur) terhadap Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka.” (QS. Muhammad:21).

Keenam, pahami fiqh Ramadhan.

Setiap mukmin wajib hukumnya beribadah dengan dilandasi ilmu. Kita wajib mengetahui ilmu dan hukum berpuasa sebelum bulan Ramadhan datang agar amal ibadah Ramadhan kita benar dan diterima oleh Allah swt.

“Tanyakanlah kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui.” (QS. Al-Anbiyaa’ ayat 7).

Ketujuh, kondisikan hati dan ruhiyah kita dengan bacaan yang mendukung proses *tazkiyatun nafs* (pembersihan jiwa).

Hadiri majelis ilmu yang membahas tentang keutamaan, hukum, dan hikmah puasa. Sehingga secara mental, dan jiwa kita siap untuk melaksanakan ketaatan kepada Allah swt. di bulan Ramadhan.

Kedelapan, tinggalkan dosa dan maksiat.

Isi bulan Ramadhan dengan membuka lembaran baru yang bersih. Lembaran baru bersama Allah swt., dengan taubat yang sebenarnya, *taubatan nashuha*.

“Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman, supaya kamu beruntung.” (QS. An-Nur:31).



Sekian